

Pemerintah Segera Menambah Sekolah Unggul



Menteri Abdul Mu'ti dan para peserta diskusi berfoto bersama.

JAKARTA (KR) - Pemerintah akan menambah sekolah unggul. Rencana ini sebagai realisasi dari Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC). Program sekolah unggul menjadi perhatian khusus yang akan dirancang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen).

Untuk membentuk rancangan tersebut, Kemendikdasmen melalui Direktorat Sekolah Menengah Atas, menggelar Diskusi Terpumpun Program Sekolah Unggul di The Sultan & Residence Jakarta, Senin (4/11).

"Program sekolah unggul merupakan prioritas Presiden Prabowo Subianto. Pada awalnya, program ini dicanangkan untuk membangun empat sekolah unggul, namun Kemendikdasmen menganalisis dan memahami untuk menambah jumlah sekolah tersebut," ujar Mendikdasmen Abdul Mu'ti, usai membuka diskusi tersebut.

Dengan cita-cita menjadikan pendidikan di tanah air mendapat

kan pengakuan dan prestasi internasional, Menteri Mu'ti menambahkan, program sekolah unggul sejalan dengan tolok ukur negara kuat dan hebat. Menurutnya, keunggulan dalam bidang pendidikan menjadi hal penting bagaimana negara dapat diukur sebagai negara kuat dan hebat dan program sekolah unggul menjadi salah satu cara dalam mencapai hal tersebut.

"Diskusi terpumpun ini menjadi ikhtiar kita untuk menciptakan kegiatan seperti pelayanan pendidikan yang baik. Peserta yang hadir dalam diskusi ini telah dipetakan dari latar belakang yang berbeda, mulai dari prestasi

akademik maupun nonakademik," ungkapnya.

Menteri Mu'ti menyoroti tentang pengembangan manajemen talenta peserta didik. Dalam sambutannya, ia menegaskan, program sekolah unggul harus menjadi rumah bagi peserta didik yang memiliki keahlian, baik bidang akademik maupun nonakademik dan para murid tersebut wajib mendapatkan pembinaan melalui afirmasi dari pemerintah.

Diskusi ini turut dihadiri Wakil Mendikdasmen, Fajar Riza UI Haq, Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Iwan Syahril, Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), Anindito Aditomo, Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Pendidikan Nunuk Suryani dan sejumlah perwakilan kepala sekolah. (Ati)-d

AKTIFKAN KANTIN SEKOLAH SEHAT

Ketua IDI: Jaga Keamanan Pangan Anak

BANDARLAMPUNG (KR) - Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Mohammad Adib Khumaidi mengatakan, untuk tetap menjaga keamanan pangan anak, perlu mengaktifkan kembali kantin sehat di sekolah.

"Selama ini tidak semua daerah menerapkan yang namanya kantin sehat di sekolah, maka harus kembali diaktifkan untuk menjamin keamanan pangan anak," ujar Mohammad Adib Khumaidi di Bandarlampung, Senin (4/11).

Ia menjelaskan, kantin sehat itu menjadi salah satu upaya menciptakan lingkungan sehat dengan melakukan pengawasan terhadap makanan yang dikonsumsi siswa sekolah, selain penyediaan air bersih dan sarana cuci tangan. "Kalau bicara tentang kantin sehat, harus berbicara supervisi yang dilakukan di lingkup sekolah terhadap tempat makanan yang dikonsumsi anak sekolah," ucapnya.

Adib Khumaidi menyebutkan, setiap

tempat usaha yang ada di lingkungan sekolah harus dilakukan supervisi secara berkala dengan kerja sama Dinas Kesehatan melalui petugas surveilans dan pemeriksaan laboratorium dengan kerja sama BPOM. "Harus supervisi secara berkala, jangan kejadian per kejadian saja. Jangan kita menjadi pemadam kebakaran saat ada kasus baru membuat langkah dan upaya. Seharusnya memang dilakukan langkah preventif dan promotif sejak awal," pesannya.

Kemudian menurutnya, upaya pengaktifan kantin sehat dengan pelaksanaan supervisi tersebut juga menjadi salah satu bentuk edukasi pelaku usaha di sekolah tentang tata cara memasak yang sesuai standar kesehatan. Hal ini menjadi bentuk investasi di bidang kesehatan. "Misalkan dalam pelaksanaan program ini ternyata bisa memberi dampak luar biasa untuk kesehatan anak sekolah, tentu mereka akan menjadi generasi-generasi yang sehat," katanya. (Ant)-d

AIPVIKI REGIONAL XIII

Dorong Peningkatan Mutu Dosen

YOGYA (KR) - Institusi pendidikan sebagai tempat pijakan mahasiswa dalam mengikuti uji kompetensi, harus memahami prosesnya secara menyeluruh. Mulai dari penyusunan, pengembangan blue print hingga analisis soal uji kompetensi. Dengan demikian, institusi pendidikan dapat menyusun soal yang mirip dengan soal uji kompetensi untuk menilai dan mengevaluasi pembelajaran di akademik serta sebagai upaya mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti uji kompetensi.

"Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPVIKI) regional DIY, berupaya mengambil bagian secara aktif dalam proses penyusunan soal uji kompetensi yang berkualitas. Salah satu bentuknya dengan mengadakan workshop Item Review Regional, sehingga diharapkan mutu dosen bisa meningkat," ujar ketua panitia

kegiatan Sutejo SKep Ns MKep SpKJ, Sabtu (2/11).

Kegiatan ini dilaksanakan secara *blended learning* di STIKES Bethesda. Sementara itu, Enik Listiyaningsih SKM MPH, Ketua Regional XIII DIY mengatakan, tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut untuk meningkatkan kemampuan Dosen Keperawatan institusi anggota AIPVI-

KI, utamanya Regional XIII Yogyakarta dalam melakukan review soal.

Sedangkan Ketua Divisi UKOM PP-AIPVIKI Eska Riyanti SKp MKM mengungkapkan, untuk bisa menghasilkan soal yang berkualitas, tidak mudah. Karena berdasarkan hasil survei kualitas soal semakin meningkat, namun dengan proses yang luar biasa. (Ria)-d



Para peserta workshop berfoto bersama usai kegiatan.

EKONOMI

Bulan Fintech Nasional Tingkatkan Literasi Keuangan Digital

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan Bulan Fintech Nasional (BFN) dan The 6th Indonesia Fintech Summit and Expo (IFSE) 2024 bertujuan meningkatkan literasi keuangan digital masyarakat.

"Salah satu tujuan kita selama satu bulan ini termasuk juga penyelenggaraan IFSE adalah bagaimana kita bisa meningkatkan literasi keuangan digital. Ini yang terpenting," kata Kepala Departemen Pengaturan dan Perizinan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto (IAKD) OJK Djoko Kurnijanto dalam konferensi pers BFN dan The 6th IFSE 2024 di Gedung OJK Menara Radius Prawiro Jakarta, Senin (4/11).

Selain itu, Djoko menuturkan, penyelenggaraan BFN dan IFSE 2024 merupakan wujud kolaborasi dan komitmen antar pemangku kepentingan termasuk dari otoritas, asosiasi dan industri dalam mewujudkan industri Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI) atau fintech peer to peer (P2P) lending yang sehat dan kuat.

"Pesannya pasti adalah bagaimana kita bisa menciptakan suatu industri fintech ini dengan lebih sehat dan lebih bermanfaat untuk ekonomi digital Indonesia," tuturnya.

Menurutnya, selain untuk meningkatkan literasi keuangan digital, kolaborasi dan mitra juga menjadi modal penting dalam mengembangkan industri fintech P2P lending yang lebih tangguh ke depan.

Penyelenggaraan BFN mendapat dukungan dari asosiasi terkait seperti Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) dan Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI).

Melalui BFN, diharapkan masyarakat luas dan para pemangku kepentingan dapat memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang layanan dan produk industri fintech P2P lending beserta risikonya sehingga dapat mengelola keuangan demi peningkatan kesejahteraan dan menghindari pinjaman online ilegal atau tak memiliki izin dari OJK.

BFN 2024 diadakan pada 11 November hingga 12 Desember 2024, dengan acara puncak diisi dengan The 6th Indonesia Fintech Summit and Expo 2024 pada 12-13 November 2024.

BFN 2024 didukung oleh kolaborasi antara asosiasi industri dan regulator, yang didedikasikan untuk meningkatkan pendidikan dan literasi dalam fintech sambil menginspirasi adopsi teknologi keuangan yang inovatif. (Ant)-d

Kombinasi SDA Kunci Percepat Transisi Energi

JAKARTA (KR) - Penasihat Khusus Presiden Urusan Ekonomi Bambang Brodjonegoro menyampaikan, kombinasi serta memaksimalkan sumberdaya alam (SDA) yang dimiliki Indonesia menjadi kunci untuk mempercepat transisi menuju energi baru terbarukan (EBT).

Berbeda dengan negara lain, bagi Indonesia, agar transisi energi dapat segera tercapai, pemerin-



Konferensi pers Indonesia Energy Transition Dialogue (IETD), Senin (4/11/2024).

tah perlu memaksimalkan sekaligus mengombinasikan sumberdaya yang tersedia seperti panas bumi, biomassa dan air. "Itulah cara kita bertahan dengan transisi energi dan jangan lupa kita harus memasukkan, menanamkan teknologi," kata Bambang saat menyampaikan sambutan dalam Indonesia Energy Transition Dialogue (IETD) 2024 di Jakarta, Senin (4/11).

Bambang memberikan contoh, berbeda dengan negara-negara Eropa apa-

bila ingin bertransisi menuju EBT, mereka hanya perlu memaksimalkan tenaga angin sebagai sumber energi utama. Namun di Indonesia, mengandalkan hanya satu jenis energi saja belum cukup, maka harus memaksimalkan banyak energi.

"Kita memiliki panas bumi, namun anda tahu, energi panas bumi itu mahal dan menantang dalam hal investasi dan juga mempertahankan kapasitasnya. Lalu tenaga angin hampir tidak ada di Indonesia, panel surya dengan adanya kelembapan dan juga awan tidak sekuat seperti misalnya di Timur Tengah. Lalu kita juga ada biomassa di selu-

ruh negeri ini, namun Anda mengetahui kapasitasnya akan sangat terbatas," jelasnya.

Selain itu, penerapan integrasi teknologi dalam ekonomi juga memainkan peran penting menuju transisi EBT. Penerapan teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga membuka peluang baru dalam ekonomi digital yang berkembang pesat.

Bambang pada kesempatan itu membagikan wawasannya tentang tantangan ekonomi global dan strategi untuk mengatasi jebakan pendapatan menengah atau middle-income trap (MIT) yang dihadapi Indonesia. (Ant)-d

Transaksi Selama ISEF Capai Rp 2 T

JAKARTA (KR) - Penyelenggaraan Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2024 yang dimulai 30 Oktober-3 November 2024 kembali terbukti sebagai platform utama ekonomi syariah di Indonesia dan kawasan.

Pada penutupan acara tersebut, berhasil mencatatkan transaksi temu bisnis senilai hampir Rp 2 triliun. Dengan rincian meliputi transaksi komitmen dan realisasi pembiayaan sebesar Rp 641 miliar, komitmen dan realisasi perdagangan sebesar Rp 295 miliar dan komitmen kerja sama ekosistem keuangan syariah sebesar Rp 1 triliun yang dihitung mulai dari kegiatan Road to Fesyar, Road to ISEF, Festival Ekonomi dan Keuangan Syariah (Fesyar) hingga ISEF 2024.

"Tahun ini ISEF menampilkan 5 ribu pelaku usaha UMKM syariah unggul dari berbagai daerah mulai dari sektor fesyen halal, makanan hingga produk keuangan syariah dengan catatan total omset penjualan mencapai Rp 115 miliar (hingga 2 November 2024)," kata Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (BI), Destry Damayanti, Minggu (3/11).

Minat tinggi masyarakat pada seluruh rangkaian kegiatan ISEF tercermin dari jumlah kehadiran yang mencapai 1,5 juta pengunjung, baik yang hadir secara fisik maupun berani dari dalam maupun luar negeri. Dikatakan pula, ISEF bukan hanya sekadar festival, tetapi juga wadah kolaborasi yang mempertemukan berbagai pihak untuk bersama-sama membangun ekosistem syariah yang berkelanjutan.

Sinergi, inovasi, digitalisasi serta kepatuhan terhadap prinsip ekshar diperlukan untuk mewujudkan visi ekshar Indonesia sebagai pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia. Untuk mendukung program tersebut, inisiatif dan program ISEF sebagai kolaborasi BI bersama Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), pemerintah, industri dan berbagai pihak terkait lainnya perlu terus diperkuat, sehingga dapat memberikan manfaat bagi kemaslahatan umat dan masyarakat Indonesia dan mendorong industri ekshar Indonesia semakin berdaya saing di tingkat global. (Lmg)-d

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



Siapa Sudah Memberdayakan?

DARI pengalaman saya, yang memimpin anak buah selama 33 tahun dan masih berkiprah di dunia usaha sampai sekarang ini, juga dari berbagai sumber yang pernah saya baca dan pelajari, bisa saya simpulkan sebagai berikut:

1. Menjadi pemimpin yang selalu ikuti perkembangan. Dengan demikian tidak kalah dengan yang dipimpin
2. Mampu memberi kepercayaan kepada tim dalam arti bisa mendelegasikan tugas.
3. Hindari sikap superior! Jauhi sikap sok hebat.
4. Kenali anak buah, baik kemampuannya maupun pribadinya.
5. Ada kejelasan dalam pendelegasian, baik kondisi atau batas waktu yang harus diperhatikan.
6. Memberdayakan anak buah. Nah, seperti apa sih yang dimaksud dengan memberdayakan tim? Ada 7 langkah yaitu:

1. Memberi kesempatan anak buah melaksanakan pekerjaan kita

agar dia belajar hal baru dan mengembangkan diri.

2. Berikan kepercayaan dan yakinkan bahwa ia mampu melaksanakan tugas yang kita berikan.

3. Kenali karyawan secara personal. Ajak ngobrol di kantin atau tempat di luar tempatnya bertugas.

4. Toleransi jika terjadi kesalahan pada karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

5. Kenali kekuatan dan kelemahan anak buah kita. Dengan demikian kita tidak memberi tugas di luar kemampuannya.

6. Berikan apresiasi atas performa kerjanya yang baik.

7. Berikan waktu belajar, waktu untuk mencoba dan melaksanakan serta waktu untuk memperbaiki kesalahannya.

Nah, begitulah kalau kita ingin sukses dengan mendapatkan dukungan sepenuhnya dari tim atau anak buah kita. Siapa sudah memberdayakan anak buahnya? Yaa... "Siapa sudah memberdayakan?" □d